

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu membahas permasalahan hukum yang seharusnya terjadi (*das sollen*) dengan kenyataannya (*das sein*). Alasan penulis menggunakan metode ini dikarenakan penulis melakukan pengamatan langsung pada realitas atau fakta sosial yang diharapkan dapat menemukan kebenaran yang substansial, bukan hanya kebenaran yang formal saja serta melakukan wawancara langsung dengan pelaku usaha produksi ban vulkanisir di kota Malang dan konsumen ban vulkanisir secara acak.⁵²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan hukum Yuridis Sosiologis, yakni kajian perilaku masyarakat yang timbul akibat interaksi dengan sistem norma yang ada. Interaksi tersebut muncul sebagai bentuk reaksi masyarakat atas diterapkannya sebuah ketentuan perundang-undangan positif.⁵³ Pendekatan hukum Yuridis Sosiologis yang digunakan pada penelitian ini dengan melakukan wawancara pada konsumen pengguna jasa vulkanisir secara acak sebanyak kurang lebih 25 responden dan pelaku usaha secara acak sebanyak kurang lebih 10 responden. Melakukan analisis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan

⁵² Jonaedi Efendi, et.al., **Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris**, 2016, Jakarta, Prenada Media, hlm. 161.

⁵³ *Ibid*, hlm. 151-152.

mengaitkannya dengan Pasal 4 Huruf A Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

C. Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi Penelitian di Kota Malang karena di Malang sering ditemukan kendaraan jenis Truk dan Bus untuk kegiatan baik transportasi maupun distribusi barang dan/ atau jasa yang masih menggunakan ban vulkanisir yang seharusnya tidak dianjurkan, selain itu juga banyak pelaku usaha service ban di kota Malang yang masih beroperasi seperti biasa. Tidak jarang juga konsumen pengguna ban vulkanisir mengeluh masih belum mendapatkan hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang ban vulkanisir. oleh karena itu penulis melakukan penelitian di area Kota Malang.⁵⁴

D. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Jenis data primer adalah data utama dimana sumber data diperoleh melalui observasi secara langsung di lapangan. Data primer adalah data yang berupa pengalaman, pemahaman, pendapat, harapan, dan lain-lain dari subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari konsumen dan pelaku usaha jasa vulkanisir.⁵⁵

⁵⁴ Berdasarkan Hasil Survey Peneliti, diolah Juli 2017

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 181.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berkaitan erat dengan data primer yaitu berfungsi mendukung data hukum utama primer. Dalam penulisan proposal ini data sekunder didapatkan dari beberapa literatur buku, peraturan perundang-undangan, kariah ilmiah berupa jurnal nasional maupun internasional, skripsi serta melalui penelusuran internet yang berkaitan dengan tema penelitian.

Sumber data yang diperoleh dengan penelusuran kepustakaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pasal 4 Huruf A Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.523 / AJ.402 / DRJPD / 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bidang Angkutan Umum;
3. Resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa No. 39/248 Tahun 1985 Tentang Perlindungan Konsumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan langsung di lapangan yakni:

a. Data Primer

Pengambilan data dilakukan dengan mewawancarai pelaku usaha vulkanisir dan konsumen selaku pemakai ban vulkanisir, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada konsumen secara langsung yang di rekam dengan *recorder*. Selanjutnya peneliti menggunakan kuisisioner tertulis kepada pelaku usaha untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait tema penelitian yang diangkat. Sifat wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu dengan menguji coba dan mensistematikan daftar pertanyaan sebelum diberikan kepada responden, tetapi tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan tambahan atau pertanyaan penyesuaian ketika wawancara berlangsung.⁵⁶

b. Data Sekunder

Untuk data sekunder peneliti menggunakan teknik penelitian kepustakaan untuk mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat-pendapat atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pokok masalah.

F. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah seluruh objek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau kejadian ataupun seluruh unit yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah:
 1. Pelaku usaha jasa vulkanisir
 2. Konsumen pengguna jasa vulkanisir
- b. Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan

⁵⁶ Ibid, hlm. 183.

sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Penarikan sampel dilakukan terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan tema penelitian penulis yaitu konsumen pengguna jasa vulkanisir sebanyak 25 responden dan pelaku usaha sebanyak 10 responden.⁵⁷

G. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan peneliti sebagai deskripsi batasan konsep yang berkaitan dengan objek dan tema penelitian, yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan hukum adalah upaya hukum yang harus diberikan oleh aparat penegak hukum untuk memastikan bahwa aturan tersebut sudah terlaksana sebagaimana diatur.
- b. Konsumen akhir adalah pengguna atau pemanfaat akhir dari suatu produk.
- c. Pelaku usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.
- d. Pengguna jasa adalah orang pribadi atau badan termasuk bentuk usaha tetap, yang memerlukan layanan jasa kepada pelaku usaha penyedia jasa.

⁵⁷<https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>, diolah tanggal 7 Desember 2017

- e. Vulkanisir adalah ban yang telah gundul (tapak ban tipis) kemudian dilapisi kembali dengan tapak ban (alur ban) baru, sehingga ban yang tadinya gundul setelah di vulkanisir seperti ban baru kembali.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptis analitis yaitu mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.⁵⁸ Pada penelitian ini penulis turun ke lapangan untuk mengambil sampel-sampel masalah yang dialami oleh responden, selanjutnya penulis mengumpulkan data tersebut dan diolah (*data processing*) yang mencakup kegiatan mengedit data (*data editing*) dan mengodekan data (*data coding*).serta dianalisis untuk dikaitkan pada Pasal 4 huruf A Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen terkait hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/ atau jasa. Langkah selanjutnya adalah pemberian kesimpulan dari hasil analisis yang sudah dijabarkan.⁵⁹

⁵⁸<https://www.scribd.com/doc/306349047/Adapun-Pengertian-Dari-Metode-Deskriptif-Analitis-Menurut-Sugiono>, diolah tanggal 7 Desember 2017

⁵⁹Jonaedi Efendi, et.al., **Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris**, 2016, Jakarta, Prenada Media, hlm. 183